

## SURAT TUGAS

Nomor: 163-R/UNTAR/Pengabdian/VIII/2023

Rektor Universitas Tarumanagara, dengan ini menugaskan kepada saudara:

ENNY IRAWATY, dr., MPd.Ked.

Untuk melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan data sebagai berikut:

Judul : Upaya Penurunan Kejadian Demam Berdarah Melalui Edukasi Kepada Masyarakat  
Mitra : Puskesmas Kresek  
Periode : 3 Maret 2023  
URL Repository : <https://lintar.untar.ac.id/ltrdosen/lapBKD/srttgspkm.aspx>

Demikian Surat Tugas ini dibuat, untuk dilaksanakan dengan sebaik-baiknya dan melaporkan hasil penugasan tersebut kepada Rektor Universitas Tarumanagara

18 Agustus 2023

Rektor



**Prof. Dr. Ir. AGUSTINUS PURNA IRAWAN**

Print Security : 578a590078ea22dd673e5fade40529e2

Disclaimer: Surat ini dicetak dari Sistem Layanan Informasi Terpadu Universitas Tarumanagara dan dinyatakan sah secara hukum.

### Lembaga

- Pembelajaran
- Kemahasiswaan dan Alumni
- Penelitian & Pengabdian Kepada Masyarakat
- Penjaminan Mutu dan Sumber Daya
- Sistem Informasi dan Database

### Fakultas

- Ekonomi dan Bisnis
- Hukum
- Teknik
- Kedokteran
- Psikologi
- Teknologi Informasi
- Seni Rupa dan Desain
- Ilmu Komunikasi
- Program Pascasarjana

**LAPORAN AKHIR  
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT YANG DIAJUKAN  
KE LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**



**UPAYA PENURUNAN KEJADIAN DEMAM BERDARAH  
MELALUI EDUKASI KEPADA MASYARAKAT**

**Disusun oleh:**

**Ketua Tim**

dr.Enny Irawaty, M.Pd.Ked, Sp. KKL (0307058004/10410006)

**Anggota:**

Sabrina Destya Rosdiana (406202115)

Eny Magfironi (406202020)

Agnes Rekawati (406202021)

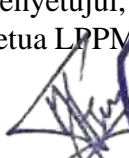
**PROGRAM STUDI SARJANA KEDOKTERAN  
FAKULTAS KEDOKTERAN  
UNIVERSITAS TARUMANAGARA JAKARTA  
JULI 2023**

**HALAMAN PENGESAHAN LAPORAN AKHIR PKM**  
**Periode 1 / Tahun 2023**

- |                                |   |
|--------------------------------|---|
| 1. Judul                       | : Upaya Penurunan Kejadian Demam Berdarah Melalui Edukasi Kepada Masyarakat |
| 2. Nama Mitra                  | : Puskesmas Kresek  |
| 3. Nama Tim Pengusul           |   |
| a. Nama dan gelar              | : dr. Enny Irawaty, M.Pd.Ked, Sp.KKLP                                       |
| b. NIDN/NIK                    | : 0307058004/10410006   |
| c. Jabatan/Golongan            | : Dosen tetap/IIIb  |
| d. Program studi               | : Sarjana Kedokteran  |
| e. Fakultas                    | : Kedokteran  |
| f. Bidang keahlian             | : Ilmu Fisiologi  |
| g. Nomor HP/Telpon             | : 08128298823   |
| h. Email                       | : <a href="mailto:ennyi@fk.untar.ac.id">ennyi@fk.untar.ac.id</a>            |
| 4. Anggota Tim PKM (Mahasiswa) |   |
| a. Jumlah Anggota              | : 3 orang   |
| b. Nama & NIM Mahasiswa 1      | : Sabrina Destya Rosdiana (406202115)                                       |
| c. Nama & NIM Mahasiswa 2      | : Eny Magfironi (406202020)   |
| d. Nama & NIM Mahasiswa 3      | : Agnes Rekawati (406202021)  |
| 5. Lokasi Kegiatan Mitra       |   |
| a. Wilayah mitra               | : Puskesmas Kresek  |
| b. Kabupaten/kota              | : Kabupaten Tangerang   |
| c. Provinsi                    | : Banten  |
| 6. Metode Pelaksanaan          | : Luring  |
| 7. Luaran yang dihasilkan      | : Publikasi dan Hak Cipta   |
| 8. Jangka Waktu Pelaksanaan    | : Januari- Juli 2023  |
| 9. Biaya Total                 |   |
| Biaya yang disetujui LPPM      | : Rp 9.000.000,-  |


Jakarta, 06 Juli 2023

Menyetujui,  
Ketua LPPM

  
Jap Tji Beng, Ph.D.  
NIDN/NIK: 0323085501/10381047



Ketua Pelaksana

  
dr. Enny Irawaty, M. Pd. Ked, Sp. KKLP  
NIDN/NIK: 0307058004/10410006

## RINGKASAN

Penyakit demam berdarah masih menjadi masalah kesehatan serta menjadi ancaman yang serius bagi seluruh wilayah di Indonesia. Hal ini dikarenakan penyakit ini selain menimbulkan masalah di sektor kesehatan, juga menimbulkan masalah di sektor social dan ekonomi pada masyarakat. Kabupaten Tangerang sepanjang tahun 2022 tercatat sebanyak 1.322 kasus demam berdarah. Meningkat signifikan bila dibandingkan tahun sebelumnya, yang hanya tercatat 224 kasus. Data Puskesmas Kecamatan Kresek pada bulan Agustus 2022 – Desember 2022, total tercatat sebanyak 9 kasus demam berdarah. Namun pada bulan Januari 2023 sendiri sudah terdapat sebanyak 12 kasus demam berdarah. Hasil mini survei yang dilakukan pada bulan Februari 2023 pada pengunjung Puskesmas Kresek didapatkan bahwa pengetahuan masyarakat mengenai penyakit demam berdarah masih rendah, seperti tidak mengetahui gejala dari demam berdarah, cara mencegah timbul penyakit demam berdarah. Dalam melakukan pemberantasan penyakit demam berdarah seseorang harus memiliki pengetahuan dasar yang cukup mengenai penyakit demam berdarah tersebut, seperti: apa bahayanya, bagaimana cara menghindari serta bagaimana cara mengendalikan vector demam berdarah. Melihat hal tersebut, maka tim bakti kesehatan Fakultas Kedokteran Universitas Tarumanagara berencana akan melakukan kegiatan berupa edukasi kepada masyarakat di wilayah kerja Puskesmas Kresek. Hal ini sebagai salah satu upaya dalam meningkatkan pengetahuan masyarakat mengenai penyakit demam berdarah. Maka diharapkan dengan pengetahuan yang meningkatkan, masyarakat lebih sadar mengenai penyakit demam berdarah dan dapat melakukan tindakan pencegahan timbulnya penyakit demam berdarah tersebut. Sehingga kasus kejadian demam berdarah di wilayah kerja Puskesmas Kresek dapat turun.

Kata kunci: pencegahan, sindroma metabolik, edukasi

## DAFTAR ISI

Halaman Sampul.....	i
Halaman Pengesahan.....	ii
Ringkasan.....	iii
Daftar Isi.....	iv
Daftar Tabel.....	v
Bab 1. Pendahuluan.....	1
1.1. Analisa Situasi.....	1
1.2. Permasalahan Mitra.....	2
Bab 2. Solusi Permasalahan dan Luaran.....	3
2.1. Solusi Permasalahan.....	3
2.2. Luaran Kegiatan.....	3
Bab 3. Metodologi Pelaksanaan.....	4
3.1. Langkah – Langkah/Tahapan Pelaksanaan.....	4
3.2. Partisipasi Mitra.....	4
3.3. Uraian Kepakaran dan Tugas Masing – Masing Anggota Tim.....	5
Bab 4. Anggaran dan Jadwal.....	7
4.1. Anggaran.....	7
4.2. Jadwal.....	7
Daftar Pustaka.....	8
Lampiran.....	9

## Daftar Tabel

Tabel 1. Luaran Kegiatan.....	3
Tabel 2. Anggaran.....	7
Tabel 3. Jadwal Kegiatan.....	7

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Analisa Situasi**

Penyakit demam berdarah masih menjadi masalah kesehatan serta menjadi ancaman yang serius bagi seluruh wilayah di Indonesia (Kemenkes RI, 2022). Hal ini dikarenakan penyakit ini selain menimbulkan masalah di sektor kesehatan, juga menimbulkan masalah di sektor social dan ekonomi pada masyarakat (Kemenkes RI, 2022). Memasuki peralihan musim dari musim kemarau ke musim hujan, kejadian penyakit infeksi dengue / demam berdarah dengue selalu mengalami peningkatan kasus (Biro Komunikasi & Pelayanan Publik Kemenkes RI, 2022).

Berdasarkan data dari Direktorat Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular (P2PM), dari Januari 2022 hingga September 2022 didapatkan sebanyak 87.501 jumlah kasus kumulatif demam berdarah dengue, dengan *incidence rate* sebesar 31,38/100.00 dan *case fatality rate* sebesar 0,93% (Biro Komunikasi & Pelayanan Publik Kemenkes RI, 2022). Kabupaten Tangerang sendiri sepanjang tahun 2022 tercatat sebanyak 1.322 kasus demam berdarah. Hal ini terdapat peningkatan yang signifikan dibandingkan tahun sebelumnya, yang hanya tercatat 224 kasus. Berdasarkan data dari Puskesmas Kecamatan Kresek pada bulan Agustus 2022 – Desember 2022, total tercatat sebanyak 9 kasus demam berdarah. Namun pada bulan Januari 2023 sendiri sudah terdapat sebanyak 12 kasus demam berdarah. Hal ini menandakan sudah mulai adanya peningkatan kejadian penyakit demam berdarah.

Berdasarkan mini survei yang dilakukan pada bulan Februari 2023 pada pengunjung Puskesmas Kresek didapatkan bahwa pengetahuan masyarakat mengenai penyakit demam berdarah masih rendah, seperti tidak mengetahui gejala dari demam berdarah, cara mencegah timbul penyakit demam berdarah. Dalam melakukan pemberantasan penyakit demam berdarah seseorang harus memiliki pengetahuan dasar yang cukup mengenai penyakit demam berdarah tersebut, seperti: apa bahayanya, bagaimana cara menghindari serta bagaimana cara mengendalikan vector demam berdarah (Hendri et al, 2020).

Melihat hal tersebut, maka tim bakti kesehatan Fakultas Kedokteran Universitas Tarumanagara berencana akan melakukan kegiatan berupa edukasi kepada masyarakat di wilayah kerja Puskesmas Kresek. Hal ini sebagai salah satu upaya dalam meningkatkan

pengetahuan masyarakat mengenai penyakit demam berdarah. Maka diharapkan dengan pengetahuan yang meningkatkan, masyarakat lebih sadar mengenai penyakit demam berdarah dan dapat melakukan tindakan pencegahan timbulnya penyakit demam berdarah tersebut. Sehingga kasus kejadian demam berdarah di wilayah kerja Puskesmas Kresek dapat turun.

## **1.2. Permasalahan Mitra**

Dengan adanya peralihan musim dari musim kemarau ke musim hujan, berbagai masalah kesehatan dapat muncul di masyarakat. Salah satu penyakit yang sering muncul adalah penyakit demam berdarah. Hingga saat ini, setiap terjadi peralihan musim, kasus kejadian demam berdarah selalu mengalami peningkatan. Begitu juga dengan Puskesmas Kresek yang mengalami peningkatan angka kejadian penyakit demam berdarah. Hasil survei yang dilakukan juga menunjukkan bahwa pengetahuan masyarakat mengenai penyakit demam berdarah masih kurang. Melihat hal tersebut tim bakti kesehatan Fakultas Kedokteran Universitas Tarumanagara melakukan kerja sama dengan Puskesmas Kresek untuk melakukan kegiatan bakti kesehatan berupa edukasi kepada masyarakat mengenai penyakit demam berdarah ini. Tujuan dari kegiatan ini adalah meningkatkan pengetahuan masyarakat mengenai demam berdarah sebagai salah satu upaya dalam menurunkan angka kejadian penyakit demam berdarah.



## BAB 2

### SOLUSI PERMASALAHAN DAN LUARAN

#### 2.1. Solusi Permasalahan

Dalam upaya mencegah timbulnya penyakit demam berdarah, salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah memberikan edukasi kepada masyarakat terkait pencegahan akan penyakit ini. Pencegahan adalah tindakan yang lebih baik bila dibandingkan dengan mengobati, maka dengan itu edukasi kesehatan merupakan upaya promosi untuk mencegah meningkatnya kasus penyakit demam berdarah. Pengukuran dampak edukasi dilakukan secara kualitatif yaitu apabila pertanyaan yang diberikan dapat dijawab dengan benar oleh peserta edukasi, serta hasil pretest dan posttest yang dikerjakan menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan yang berarti penyampain materi yang diberikan dapat diterima baik oleh peserta. Evaluasi secara kualitatif diakhir edukasi berupapertanyaan langsung yang disampaikan secara lisan kepada peserta.

Sasaran kegiatan edukasi mengenai penyakit demam berdarah adalah seluruh warga di desa Kresek yang berada di wilayah kerja Puskesmas Kresek. Hal ini dikarenakan ditemukan jumlah kasus demam berdarah yang paling banyak bila dibandingkan dengan desa lain.

#### 2.2. Luaran

**Tabel 1. Luaran Kegiatan**

No.	Jenis Luaran	Keterangan
<b>Luaran Wajib</b>		
1	Publikasi ilmiah pada jurnal ber ISSN atau	Minimal draft
2	Prosiding dalam Temu ilmiah	Minimal draft
<b>Luaran Tambahan (boleh ada)</b>		
3	Hak Kekayaan Intelektual (HKI)	Minimal bukti pengajuan HKI

## **BAB 3**

### **METODE PELAKSANAAN**

#### **3.1. Langkah – Langkah / Tahapan Pelaksanaan**

Tahapan Kegiatan pada kegiatan edukasi upaya penurunan kasus demam berdarah adalah :

1. Kegiatan persiapan meliputi: penentuan topik tentang edukasi kesehatan berdasarkan masalah dan permintaan dari masyarakat, penentuan tim, pembuatan proposal hingga menyampaikan rencana kepada mitra terkait sasaran edukasi kesehatan, materi serta metode pelaksanaan edukasi kesehatan. Tim pengabdian melakukan koordinasi dengan kader yang merupakan mitra pada kegiatan edukasi kesehatan.
2. Pelaksanaan edukasi kesehatan dibagi menjadi 2 bagian, yaitu bagian persiapan pelaksanaan kegiatan dan kegiatan edukasi kesehatan. Menjelang acara kegiatan maka tim pengabdian secara internal melakukan rapat membahas persiapan materi, kuesioner yang dibagikan sebelum dan sesudah penyampaian materi upaya penurunan kasus demam berdarah.
3. Kegiatan edukasi kesehatan dimulai dengan pretest untuk mendapatkan tingkat pengetahuan awal peserta edukasi upaya penurunan kasus demam berdarah. Kegiatan edukasi dilanjutkan pemaparan materi oleh tim bakti kesehatan FK UNTAR, setelah penyampaian materi maka kegiatan dilanjutkan tanya jawab interaktif serta posttes. Posttes dilakukan untuk mengukur tingkat pengetahuan peserta edukasi kesehatan setelah mengikuti kegiatan edukasi.

#### **3.2. Partisipasi Mitra**

Mitra edukasi diikutsertakan pada persiapan, sosialisasi serta pelaksanaan kegiatan, sehingga kegiatan edukasi dapat berlangsung berkelanjutan dan berkesinambungan dan menilai apakah kegiatan edukasi ini memberikan manfaat bagi mitra. Target kegiatan jangka pendek terjadi peningkatan wawasan serta kesadaran peserta edukasi tentang upaya penurunan kasus demam berdarah. Manfaat kegiatan adalah peserta edukasi mengetahui cara pencegahan penyakit demam berdarah dan menerapkan dalam kehidupan sehari-hari. Target jangka menengah adalah menurunnya angka kejadian demam berdarah di Desa Kresek. Target jangka panjang adalah edukasi kesehatan ini dapat menurunnya angka kejadian demam berdarah di wilayah lerka Puskesmas Kresek.

### **3.3. Uraian kepakaran dan tugas masing-masing anggota tim**

Pengusul kegiatan PKM adalah dosen Fakultas Kedokteran Universitas Tarumanagara dr. Enny Irawaty, M.Pd.Ked dari bagian Fisiologi, dengan kompetensi sebagai dokter diharapkan dapat terlaksananya kegiatan ini, sehingga mampu mencapai target yang diharapkan.

Kegiatan bakti kesehatan dibantu mahasiswa untuk membantu sarana dan prasarana agar kegiatan ini dapat berlangsung.

Ketua bertugas:

1. Mencari Mitra yang bersedia untuk menerima kami dalam melakukan pengabdiankepadamasyarakat.
2. Melakukan survei kepada Mitra untuk mengetahui permasalahan apa yang merekahadapi,terkait dengan bidang kami.
3. Mencari solusi untuk mengatasi permasalahan Mitra.
4. Berkomunikasi dengan mitra untuk kelancaran kegiatan pengabdian kepada masyarakat.
5. Mengkoordinir pembuatan proposal yang ditujukan ke LPPM.
6. Menyerahkan proposal ke LPPM.
7. Mengkoordinir pembuatan materi yang akan diberikan kepada Mitra.
8. Mengkoordinir persiapan awal pembekalan kepada Mitra.
9. Mengkoordinir pembelian perlengkapan yang akan digunakan di lokasi Mitramaupun yangakan digunakan dalam pelaporan kegiatan pengabdian kepada masyarakat.
10. Mengkoordinir persiapan akhir pembekalan kepada Mitra.
11. Mengkoordinir pelaksanaan kegiatan pembekalan di Mitra sesuai dengan jadwal kegiatan.
12. Mengkoordinir pembuatan laporan kemajuan untuk monitoring dan evaluasi.
13. Menyerahkan laporan kemajuan ke LPPM sekaligus hadir saat pelaksanaan monitoring dan evaluasi.
14. Mengkoordinir pembuatan modul, laporan akhir, dan laporan pertanggungjawaban keuangan.
15. Menyerahkan laporan akhir untuk ditandatangani oleh Dekan Fakultas Kedokteran

Universitas Tarumanagara.

16. Menyerahkan laporan akhir, laporan pertanggungjawaban keuangan, modul, logbook, maupun CD yang berisi laporan kegiatan dan laporan pertanggungjawaban keuangan ke LPPM.
17. Mengkoordinir pembuatan paper, yang akan diseminarkan di Serina ataupun forumlainnya,dan poster untuk *Research Week*.

Anggota bertugas:

1. Melakukan survei kepada mitra untuk mengetahui permasalahan apa yang merekahadapi, terkait dengan bidang kami.
2. Membantu ketua untuk membuat materi pembekalan.
3. Memperbanyak materi pembekalan yang akan diberikan kepada Mitra.
4. Bersama dengan ketua memberikan pembekalan kepada Mitra.
5. Bersama dengan ketua membuat laporan kemajuan dan hadir saatpelaksanaanmonitoringdan evaluasi.
6. Bersama dengan ketua membuat modul, laporan akhir, dan paper
7. Bersama ketua membantu mendokumentasikan pelaksanaan pembekalan kepadaMitra.

## BAB 4

### LUARAN DAN TARGET CAPAIAN

#### 4.1. Kegiatan Panitia Bakti Kesehatan

##### 1. Susunan Acara Kegiatan

Jadwal kegiatan bakti kesehatan mengenai penyakit demam berdarah sebagai berikut:

**Tabel 2. Jadwal kegiatan bakti kesehatan**

Waktu	Kegiatan
09.00 – 09.15	Persiapan
09.15 – 09.30	Pre Tes
09.30 – 10.15	Penyuluhan
10.15 – 10.45	Tanya Jawab
10.45 – 11.00	Pos Tes

##### 2. Skema Alur Pelaksanaan

Dokter muda yang sedang bertugas di Puskesmas Kresek mendapatkan data bahwa kasus kejadian penyakit demam berdarah sedang tinggi. Tim bakti kesehatan kemudian melakukan diskusi dengan dokter muda yang sedang bertugas untuk dapat bekerja sama dengan pihak Puskesmas untuk melakukan suatu kegiatan bakti kesehatan. Setelah mendapatkan kesepakatan, tim bakti kesehatan mulai menyusun proposal kegiatan dan mengajukan proposal kegiatan tersebut ke Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Tarumanagara untuk mendapatkan pendanaan berupa hibah internal. Setelah itu mulai melakukan persiapan untuk pelaksanaan kegiatan bakti kesehatan yang telah direncanakan.

#### 4.2. Luaran dan Target Pencapaian

##### 1. Mekanisme Pendaftaran Kegiatan Bakes

Tim berkoordinasi dengan dokter muda untuk menginformasikan kepada calon peserta yang akan mengikuti kegiatan edukasi ini. Dokter muda dengan bantuan dari pihak Puskesmas dan kader di Desa Kresek telah menginformasikan kepada warga untuk dapat mengikuti kegiatan edukasi yang telah direncanakan.

## **2. Rangkaian Pelaksanaan Kegiatan**

Rangkaian pelaksanaan kegiatan bakti kesehatan dibagi menjadi 2 bagian, yaitu bagian persiapan pelaksanaan kegiatan dan hasil kegiatan bakti kesehatan. Keterangan lebih lanjut mengenai persiapan dan hasil kegiatan dapat dilihat pada keterangan di bawah ini.

### **A. Persiapan Pelaksanaan Kegiatan**

Rapat persiapan dilakukan sebanyak 1 kali, dimana pada rapat tersebut tim melakukan persiapan segala sarana dan prasarana yang dibutuhkan pada saata kegiatan.

### **B. Hasil Pelaksanaan Kegiatan**

Kegiatan edukasi mengenai penyakit demam berdarah dilaksanakan pada hari Jumat, 03 Maret 2023 di Balai Desa Kresek. Kegiatan dihadiri oleh 30 orang warga Desa Kresek yang telah diinformasikan sebelumnya. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan warga Desa Kresek mengenai penyakit demam berdarah serta pencegahannya, sehingga dapat mencegah peningkatan jumlah kasus demam berdarah di wilayah kerja Puskesmas Kresek.

Kegiatan edukasi diawali dengan berkumpulnya peserta di lokasi penyuluhan dan salam pembuka serta perkenalan diri dari tim bakti kesehatan serta dokter muda dari Universitas Tarumanagara. Selanjutnya, dilakukan pembagian kuesioner *pre-test* mengenai demam berdarah dan pencegahan 3M Plus yang dimaksudkan untuk mengetahui tingkat pengetahuan peserta yang hadir. Setelah itu, dilakukan penyampaian materi serta pembagian *leaflet* kepada peserta. Materi edukasi meliputi definisi, penyebab, faktor risiko, gejala, penanganan penyakit demam berdarah serta tindakan pencegahn berupa kegiatan 3M Plus. Selanjutnya diputarkan juga video pembuatan *ovitrap* sebagai perangkap nyamuk alami. Setelah materi penyuluhan disampaikan, dilanjutkan dengan sesi tanya jawab, pembagian dan pengisian kuesioner *post-test* untuk mengetahui pemahaman peserta terkait materi yang diberikan serta apakah terdapat peningkatan pengetahuan masyarakat setelah diberikan penyuluhan.

Rerata usia peserta warga Desa Kresek yang mengikuti kegiatan bakti kesehatan ini adalah 46,20 tahun dengan rentang usia antara 30 hingga 75 tahun. Pendidikan peserta kebanyakan adalah berpendidikan SD dan SMA/SMK yaitu sebesar 33,3%. Hasil yang berbeda bila dibandingkan dengan kegiatan dari Syarif dkk di Desa Maen, Kecamatan Likupang, Kabupaten Minahasa Utara pada tahun 2013, dimana pendidikan terbanyak adalah SD yaitu sebesar 47,8% (Syarif dkk, 2013)

Rerata nilai pretes peserta pada kegiatan edukasi ini adalah 49,67 dan rerata nilai postes peserta adalah 73,00. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan sebesar 23,33 (47%) poin dari hasil pretes dibandingkan dengan hasil postes. Hasil yang sama juga didapatkan pada kegiatan Syarif dkk, yaitu nilai keseluruhan pengetahuan dari responden adalah 72,2% (Syarif dkk, 2013). Menurut Arikunto, seperti yang dikutip oleh Wawan dan Dewi, pengetahuan seseorang dapat diinterpretasikan dengan skala kualitatif, yaitu: pengetahuan baik, bila hasil yang didapatkan antara 76%-100%; pengetahuan cukup, bila didapatkan antara 56%-75%; dan pengetahuan kurang, bila hasil < 56% (Wawan dan Dewi, 2016). Sehingga dari hasil keseluruhan yang didapatkan dari kegiatan ini, pengetahuan peserta dapat dikategorikan dengan pengetahuan yang cukup. Sedangkan hasil yang tidak berbeda jauh bila dibandingkan dengan kegiatan dari Itsna dkk di Desa Karangmalang Kedungbanteng, dimana didapatkan kemampuan peserta menguasai materi adalah 70% (Itsna dkk, 2020). Hal ini dikarenakan peserta yang menjadi sasaran antara kegiatan ini dengan kegiatan Istna dkk berbeda. Kegiatan ini sasarannya adalah masyarakat umum, sedangkan pada kegiatan Itsna dkk, sasarannya adalah kader kesehatan (Itsna dkk, 2020). Data selengkapnya dapat dilihat pada tabel 3.

**Tabel 3. Hasil kegiatan bakti kesehatan penyakit demam berdarah**

Variabel	Proporsi N= 34	Rata-rata	Median (min – maks)
Usia (tahun)		46,20	45 (30 -75)
Pendidikan			
Tidak sekolah	2 (6,7)		
SD	10 (33,3)		
SMP/Sederajat	8 (26,7)		
SMA/SMK/Sederajat	10 (33,3)		
Hasil Pretes		49,67	
Hasil Postes		73,00	

## **BAB 5**

### **KESEIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1. Kesimpulan**

Kegiatan bakti kesehatan ini telah mampu meningkatkan pengetahuan peserta mengenai penyakit demam berdarah dengan adanya peningkatan nilai pretes ke postes sebesar 23,33 (47%) poin. Peningkatan pengetahuan ini diharapkan mampu juga meningkatkan kewaspadaan masyarakat mengenai penyakit demam berdarah, sehingga mampu mencegah masyarakat di wilayah kerja Puskesmas Kresek untuk terkena penyakit demam berdarah. Serta dapat menurunkan angka kejadian penyakit demam berdarah di wilayah kerja Puskesmas Kresek.

#### **5.2 Saran**

1. Menindak lanjuti hasil laporan kegiatan bakti kesehatan sehingga dapat melakukan kegiatan pengabdian berkelanjutan serta membuat rancangan strategi bakti kesehatan selanjutnya.
2. Kegiatan bakti kesehatan dilakukan secara multidisiplin dengan menjalin kerjasama dengan berbagai disiplin ilmu baik di dalam fakultas kedokteran maupun dengan fakultas lain masyarakat setempat untuk menyelesaikan permasalahan yang ada..



## Daftar Pustaka

- Biro Komunikasi & Pelayanan Publik Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2022). Masuk Peralihan Musim, Kemenkes Minta Dinkes Waspadai Lonjakan DBD. Retrieved from: <https://sehatnegeriku.kemkes.go.id/baca/umum/20220923/3741130/masuk-peralihan-musim-kemenkes-minta-dinkes-waspadai-lonjakan-dbd/>.
- Hendri, J., Prasetyowati, H., Hodijah, D., & Sulaeman, R. (2020). Pengetahuan Demam Berdarah Dengue pada Siswa di Berbagai Level Pendidikan Wilayah Pangandaran. *ASPIRATOR - Journal of Vector-Borne Disease Studies*, 12(1), 55-64. <https://doi.org/10.22435/asp.v12i1.2838>.
- Itsna, I, N., Bahari, S, I., dan Safara M. (2020). Peningkatan pengetahuan masyarakat dalam menanggulangi penyakit demam berdarah *dengue* (DBD) di Desa Karangmalang Kedungbanteng. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Indonesia*, 1 (1). 35-41. doi: <https://doi.org/10.36596/jpkmi.v1i1.35>
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia (Kemenkes RI). (2022). Kasus DBD Meningkat, Kemenkes Galakkan Gerakan 1 Rumah 1 Jumantik (G1R1J). Retrieved from: <https://www.kemkes.go.id/article/view/22061600001/kasus-dbd-meningkat-kemenkes-galakkan-gerakan-1-rumah-1-jumantik-g1r1j.html>
- Syarif, I, S., Siagian, I, E, T., dan Kaunang, W, P, J. (2013). Pengetahuan masyarakat tentang demam berdarah dengue di Desa Maen Kecamatan Likupang Timur Kabupaten Minahasa Utara. *eBiomedik*, 1 (1). 349-356. doi: <https://doi.org/10.35790/ebm.v1i1.4372>
- Wawan, A & Dewi, M. (2016). *Teori & pengukuran pengetahuan sikap dan perilaku manusia*. Yogyakarta: Nuha Medika

## LAMPIRAN

### Lampiran 1: Foto Kegiatan





**UNTAR**  
Universitas Tarumanagara



**UNTAR untuk INDONESIA**

No: 0168-Int-KLPPM/UNTAR/IV/2023

# SERTIFIKAT

DIBERIKAN KEPADA

**dr. Enny Irawaty, M.Pd.Ked, Sp. KKLP**

sebagai

**KETUA TIM**

Program Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) Universitas Tarumanagara  
Skema Reguler, dengan judul:

**Upaya Penurunan Kejadian Demam Berdarah Melalui  
Edukasi Kepada Masyarakat**

yang telah dilaksanakan pada  
**Januari – Juni 2023**

Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat



**Ir. Jap Tji Beng, MMSI., M.Psi., Ph.D., P.E., M.ASCE**